

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini adalah suatu metode pembinaan yang diterapkan atau diberikan untuk menunjang tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan perkembangannya. Anak usia dini didefinisikan dengan periode usia, yaitu anak sejak lahir sampai setelah enam tahun (0-6 tahun), sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekelompok individu yang dikenal sebagai anak usia dini memiliki ciri-ciri yang khas dan sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan. Menurut Susanto (2017) pada masa usia dini, kualitas hidup seseorang sangat penting dan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Masa anak usia dini merupakan masa yang sangat penting dan strategis terutama secara pendidikan dapat mempengaruhi kemajuan dan hasil pendidikan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Artinya masa ini disebut sebagai masa *golden age* (masa emas) yang harus diperhatikan dan diberi stimulus untuk perkembangan dan pertumbuhan anak. Menurut Suryana (2021), Seseorang pada masa bayi awal adalah seseorang yang sedang melalui tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat mendasar untuk kehidupan selanjutnya dan memiliki karakteristik tertentu.

Masa *golden age* (masa emas) adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan seseorang karena pada masa ini anak akan membutuhkan stimulasi yang signifikan agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Semua aspek perkembangan anak harus di stimulasi, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan moral agama dan bahasa.

Aspek perkembangan agama menjadi salah satu aspek yang sangat penting dikembangkan sejak anak usia dini. Aspek perkembangan agama pada pendidikan anak usia dini sangat erat kaitannya dengan cara memperkenalkan anak kepada Tuhan, membentengi sikap anak dari hal buruk, selain itu sangat berperan dalam

mengajarkan cara beribadah kepada Tuhan. Seperti yang telah ada dalam firman Allah *Q.S. Adz- Dzariat: 56* yang artinya “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” Dalam ayat tersebut telah jelas bahwa tujuan dari sebuah penciptaan adalah pengabdian atau ibadah kepada sang *Kholik* yang telah menciptakan alam semesta. Oleh karena itu beribadah kepada Tuhan harus diajarkan sejak usia dini, salah satunya yaitu beribadah dengan membaca Al-Quran atau *Kalamulloh*.

Kemampuan dalam memahami huruf-huruf hijaiyah dan kemampuan dasar dalam membaca Al-Quran sangat perlu dipelajari dan dikembangkan sejak anak usia dini. Karena kemampuan ini menjadi salah satu dasar yang harus ditempuh dan pondasi yang harus dimiliki bagi setiap orang yang fasih dalam membacakan ayat-ayat Al-Quran. Orang tua dan guru perlu memberikan stimulasi dan membantu anak mengembangkan kemampuannya dalam memahami huruf-huruf hijaiyah dan kemampuan dasar dalam membaca Al-Quran dengan menggunakan metode yang tepat. Sehingga anak dapat mencapai kemampuan dalam bidang tersebut. Seperti yang telah tercantum dalam kitab *Hidayatul Mustafid* yang dikarang oleh syeh Muhammad Al Mahmud dan kitan karangan Sulaiman Al-Jamzuri pada kitab *Tuhfatul Athfal* menyatakan bahwa hukum membaca Al-Quran dengan tartil menggunakan ilmu tajwid adalah fardhu ‘ain dan hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah. Jadi jelas menjadi keharusan untuk memberikan pengetahuan sejak dini pada anak mengenai kemampuan dasar dalam membaca Al-Quran dan memahami huruf hijaiyah.

Piaget (1950) menyatakan bahwa kemampuan bahasa adalah hasil hubungan yang erat antara anak dan lingkungannya ditambah dengan interaksi komplementer antara perkembangan kapasitas kognitif dan pengalaman bahasa anak. Kemampuan belajar anak sangat ditentukan oleh sejauh mana mereka mengetahui dunia sekitar dan kemampuan penafsiran terhadap konseptual dalam membuat kategori dunia sekitar. Seperti yang tertera dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 kemampuan bahasa terdiri atas memahami bahasa reseptif,

mengekspresikan bahasa dan keaksaraan. Adapun dalam kasus ini membahas kemampuan bahasa dalam bidang keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan studi pendahuluan dan pengamatan di lapangan bahwa kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di TPQ Hidayatul Muhyiddin masih banyak yang belum optimal, dilihat dari kemampuan anak yang masih sangat kurang dalam menyebutkan simbol huruf hijaiyah yang dikenal, mengenal suara huruf hijaiyah dengan menuliskan lambangnya, memahami hubungan antara bunyi huruf hijaiyah dan bentuk hurufnya, selain itu pembelajaran yang diberikan oleh guru sudah menghilangkan metode klasikal yang mana metode itu dapat menambah ingatan anak dalam memahami setiap huruf atau bacaan yang diajarkan dan hanya berfokus pada bagian anak tanpa adanya proses pengulangan kembali dan penguatan untuk setiap bagian huruf hijaiyah. Sedangkan dalam tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Iqro Terhadap Kemampuan Keaksaraan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh metode iqro terhadap kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di TPQ Hidayatul Muhyiddin ?”

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana tingkat kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun sebelum dilakukan *treatment* ?
- b. Bagaimana tingkat kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun setelah *treatment* ?

- c. Bagaimana pengaruh metode iqro terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun sebelum dilakukan *treatment*.
- b. Mendeskripsikan kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun setelah dilakukan *treatment*.
- c. Mendeskripsikan pengaruh metode iqro terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun..

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi baru dalam pengetahuan mengenai pengaruh metode iqro terhadap kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TPQ Hidayatul Muhyiddin. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber dan referensi bagi penulis, peneliti berikutnya serta pihak-pihak terkait dalam bidang pendidikan.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik dari sudut pandang baru mengenai pengaruh metode iqro terhadap kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di TPQ Hidayatul Muhyiddin.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh metode iqro terhadap kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi orang tua dalam memahami pengaruh metode iqro terhadap kemampuan keaksaraan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di TPQ Hidayatul Muhyiddin. Diharapkan informasi ini dapat membantu orang tua menerapkan metode yang tepat saat mengajarkan anak mengetahui huruf hijaiyah dan cara dasar membaca Al-Quran.

3. Bagi Guru

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi para pendidik untuk lebih kreatif dan tekun dalam memberikan pengajaran pada anak mengenai kemampuan dasar membaca Al-Quran dan mengenal huruf-huruf hijaiyah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini untuk memudahkan pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka penulis kemukakan struktur penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

- 1) **BAB I PENDAHULUAN** : Membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lapangan. Permasalahan tersebut dijadikan pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian disesuaikan dengan pertanyaan rumusan masalah penelitian. Manfaat penelitian membahas manfaat teoritis dan praktis. Struktur organisasi skripsi memuat sistematika penulisan pada laporan penelitian.
- 2) **BAB II KAJIAN PUSTAKA** : Secara garis besar membahas mengenai penjelasan metode iqro dan kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun. Yang

terdiri dari berbagai sumber rujukan, seperti buku, jurnal, serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya, selain itu kajian pustaka juga berisi kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

- 3) BAB III METODE PENELITIAN : Membahas mengenai metode penelitian yang digunakan serta komponen lainnya meliputi *desing* penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, data dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.
- 4) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : Berisi tentang gambaran mengenai permasalahan yang dialami di TPQ Hidayatul Muhyiddin berisikan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan pengolahan data sesuai dengan *desing* penelitian, berisikan juga pembahasan mengenai hasil analisis data yang sudah dilakukan, serta menemukan jawaban rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.
- 5) BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI : Berisi tentang hasil penelitian yang merupakan akhir dari penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang diambil.